



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 7, No. 1, 2026**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO  
KEUANGAN PADA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK  
PERIODE 2022-2023**

**Rangga Ramadhani Irmansyah**

Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

[ranggalop5@gmail.com](mailto:ranggalop5@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the financial performance of PT Campina Ice Cream Industry Tbk using ratios, namely liquidity ratio (CR), profitability (ROA & ROE), and solvency (DAR), during the 2022-2023 period. The research method applied is a quantitative descriptive approach with secondary data from the company's financial reports obtained through the Indonesia Stock Exchange. Based on the research results, the company's financial report conditions are in a very stable and healthy state. The company achieved an increase in net profit, which was recorded at IDR 121.2 billion in 2022 and rose to IDR 127.4 billion in 2023. Additionally, the company's liquidity level is at a very safe level, making it fully capable of ensuring the payment of short-term obligations on time. Management's effectiveness in managing debt is also reflected in the well-maintained solvency ratio. In conclusion, the company's financial performance, characterized by strong stability and operational efficiency, shows an improvement throughout the observation period.*

**Keywords:** *Financial Performance, Ratio Analysis, Profitability, PT Campina Ice Cream Industry Tbk*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan menggunakan rasio, yaitu rasio likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), Return on Equity (ROE), dan solvabilitas (DAR), selama periode 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi laporan keuangan perusahaan berada dalam yang sangat stabil dan sehat. Perusahaan memiliki kenaikan laba bersih, pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp121,2 miliar dan peningkatan menjadi Rp127,4 miliar berada tahun 2023. Namun, tingkat likuiditas pada perusahaan berada dalam level sangat aman, secara keseluruhan sangat mampu menjamin pembayaran kewajiban jangka pendek pada tepat waktu. Efektivitas manajemen yang dalam mengelola utang terlihat rasio solvabilitas dengan terjaga baik. Kesimpulan, kinerja keuangan perusahaan yang memiliki stabilitas kuat serta efisiensi operasional menunjukkan adanya peningkatan selama periode pengamatan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Profitabilitas, PT Campina Ice Cream Industry Tbk*

## PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah proses sistematis dengan tujuan menilai sejauh mana dalam sebuah entitas bisnis yang telah berhasil mengelola sumber daya untuk mencapai target finansial telah ditetapkan. Informasi ini sangat krusial bagi pemangku kepentingan, baik pihak internal manajemen maupun investor, selain itu untuk melihat efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan pada perusahaan di masa depan. Menurut (A. Z. Nasution et al., 2020), penilaian kinerja keuangan sangat konsisten dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko finansial lebih dini serta menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan pasar.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) merupakan salah satu pemain besar yang berada dalam industri pengolahan makanan dan minuman (*Consumer Non-Cyclicals*) di Indonesia. Namun, sebagai perusahaan yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia, Campina harus dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan yang lebih baik dan sehat. Penelitian pada sektor ini sangat menarik karena sifat konsumsi kepada masyarakat terhadap produk es krim lebih cenderung stabil. Sejalan dengan pemikiran (Al Amin et al., 2024), untuk menjaga stabilitas profitabilitas adalah tantangan utama bagi perusahaan lebih tetap memiliki daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham di tengah fluktuasi ekonomi global.

Analisis rasio keuangan perusahaan menjadi instrumen yang utama dengan menggunakan penelitian untuk membedah kondisi finansial perusahaan secara objektif. Penggunaan terhadap perusahaan dengan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dipilih karena sangat mampu untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Haryono et al., 2020) dan (Marcellino et al., 2022) yang menyatakan bahwa analisis rasio merupakan cara paling efektif untuk mengevaluasi efisiensi modal dan posisi utang perusahaan publik. Adapun data yang digunakan dalam analisis ini dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 1.**

Data Keuangan Ringkasan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2022-2023

Keterangan	2023 (Audit)	2022 (Audit)
Total Aset	1.088.726.193.209	1.074.777.460.412
Total Liabilitas	136.086.922.155	133.323.429.397
Total Ekuitas	952.639.271.054	941.454.031.015
Laba Bersih	127.426.464.539	121.257.336.904

Sumber: Laporan Keuangan Audit CAMP dioalah (2023)

Penelitian ini bertujuan bahwa menganalisis tren kinerja keuangan perusahaan menggunakan data laporan keuangan tahunan baru yang berakhir pada 31 desember 2023. Dengan membandingkan perfoma dari dua tahun berakhir, sangat diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai stabilitas keuangan perusahaan bagi para investor dan akademisi untuk masa akan datang.

Analisis rasio keuangan adalah metode utama untuk meninjau catatan keuangan pada perusahaan guna mengukur kesehatan yang finansialnya secara objektif. Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat pertumbuhan pada laba bersih yang positif dari tahun sebelumnya. Analisis ini sangat bermanfaat bagi pihak internal untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di masa depan, sementara bagi pihak eksternal seperti investor, hasil analisis rasio ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam memahami prospek investasi pada perusahaan.

## KAJIAN LITERATUR

### *Konsep Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan ialah representasi hasil kerja dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan kondisi kesehatan finansial dalam suatu periode tertentu. Menurut (N. Nasution & Nurwani, 2022), bahwa penilaian kinerja keuangan sangat krusial bagi pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi risiko finansial serta menentukan strategi dalam menghadapi persaingan pasar. Dalam konteks industri makanan dan minuman seperti PT Campina Ice Cream Industry Tbk, melakukan stabilitas kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menjaga daya saing di tengah fluktuasi ekonomi perusahaan.

Melalui laporan keuangan pada audit tahun 2023, manajemen PT Campina Ice Cream Industry Tbk dapat mengevaluasi status kesehatan perusahaan yang secara objektif. Berdasarkan data keuangan yang telah dirilis, bahwa kinerja perusahaan memberikan indikasi keberhasilan dalam mengelola arus kas dan mengoptimalkan laba bersih, meskipun sedang menghadapi tantangan volatilitas harga bahan baku (Wicaksana et al., 2022). Peninjauan yang mendalam terhadap kinerja ini adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam mengenai efektivitas strategi bisnis yang telah diimplementasikan sepanjang periode 2022-2023.

Setelah kinerja keuangan dipahami, salah satu fokus utamanya adalah profitabilitas yang menginformasikan kapasitas pada perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang telah dikelola. PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang tercatat bahwa berhasil mempertahankan pertumbuhan laba bersih yang positif, yaitu mencapai Rp127,4 miliar pada akhir tahun 2023. Pencapaian ini telah mencerminkan kinerja kerja yang stabil dan efisien dalam periode waktu tersebut. Melalui analisis rasio sebagai alat ukur utama, pada setiap komponen keuangan akan diuji untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis dan serta meningkatkan kepercayaan investor di masa akan datang (Taqiyah & Istanti, 2024).

### *Analisis Rasio Keuangan*

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan untuk membedah laporan keuangan guna memberikan gambaran mengenai hubungan antar akun dalam neraca maupun laporan laba rugi. Melalui perhitungan matematis, analisis ini sangat mampu menerjemahkan data mentah menjadi informasi objektif yang mengenai tingkat efisiensi operasional dan stabilitas finansial terhadap Perusahaan (Wurdiani et al., 2022). Penggunaan rasio keuangan ini memungkinkan bahwa pemangku kepentingan untuk melakukan perbandingan kinerja dari satu periode ke periode lainnya guna hasil melihat tren pertumbuhan yang telah terjadi secara akurat (Yunitasari et al., 2022).

Bagi pihak eksternal seperti investor maupun kreditor, analisis rasio keuangan ini berfungsi sebagai alat ukur risiko serta potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi. Pengukuran yang akurat terhadap rasio-rasio kunci dapat menunjukkan apabila manajemen mampu mengoptimalkan aset yang telah dimiliki untuk menghasilkan laba maksimal atau justru mendapatkan inefisiensi dalam operasional. Dengan adanya standar akuntansi yang konsisten, analisis rasio akan menjadi bahasa universal dalam dunia bisnis untuk mengevaluasi kredibilitas serta keunggulan kompetitif suatu entitas di pasar modal (Saputra et al., 2021).

Pada penelitian ini, analisis rasio sangat diterapkan untuk mengevaluasi kinerja PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2022-2023. Berdasarkan ringkasan data laporan keuangan perusahaan, rasio-rasio keuangan yang telah dihitung akan mencerminkan bagaimana perusahaan berhasil mempertahankan pertumbuhan laba bersih, meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. Evaluasi ini akan menjadi landasan teori penting untuk membuktikan efektivitas strategi keuangan pada perusahaan dalam menjaga likuiditas serta meningkatkan nilai ekuitas bagi para pemegang saham di akhir tahun buku 2023 (Jelita et al., 2025).

### **Rasio Likuiditas (CR)**

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini, *Current Ratio* (CR) berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi efisiensi manajemen modal kerja serta ketersediaan aset lancar terhadap utang lancar. Bagi kreditor, rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat keamanan dana yang mereka pinjamkan kepada perusahaan (Hamid et al., 2024). Penggunaan rasio ini sangat penting untuk mendeteksi bahwa potensi masalah arus kas yang dapat mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan (Rizky & Hasibuan, 2022). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = (\text{Total Aset Lancar} / \text{Total Liabilitas Jangka Pendek}) \times 100\%$$

### **Rasio Profitabilitas (ROA & ROE)**

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis untuk menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang telah dihasilkan dari setiap rupiah aset yang diinvestasikan, sementara *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian bagi pemegang saham (Elisca et al., 2024). Dalam penelitian ini, kedua rasio tersebut berfungsi untuk mengevaluasi dari efisiensi operasional dan daya tarik investasi perusahaan di pasar modal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas (DAR)**

Rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang guna untuk mengevaluasi risiko finansial dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur guna menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang berfungsi untuk melihat porsi utang dalam mendanai total aset perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi penting bagi investor mengenai tingkat keamanan modal dan keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan jika terjadi penurunan performa bisnis (Astriana et al., 2022). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = (\text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang dipakai dalam jurnal ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Penelitian ini memakai data sekunder sebagai sumber utama. Laporan tahunan ini diambil dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), mencakup laporan keuangan audit emiten (CAMP) untuk periode 2022 hingga 2023.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif (Sugiyono et al., 2019). Analisis ini melibatkan proses pengumpulan, pengelompokan, evaluasi, dan interpretasi data untuk memberikan informasi yang komprehensif dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Murtianingsih & Hastuti, 2020). Prosedur analisis ini dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang akurat dan otentik dari laporan keuangan perusahaan untuk mencapai kesimpulan. Rasio profitabilitas, terutama *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta rasio likuiditas dan solvabilitas yang diterapkan untuk menguji laporan keuangan perusahaan periode 2022-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Analisis Rasio Keuangan*

Penyajian hasil penelitian ini bahwa membedah indikator keuangan fundamental PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama rentang tahun 2022 hingga 2023. Transformasi data sekunder ke dalam rasio-rasio keuangan utama memfasilitasi pemetaan performa perusahaan secara objektif. Adapun ringkasan fluktuasi kinerja keuangan (CAMP) pada periode tersebut terangkum dalam sajian data berikut:

**Tabel 2.**  
Hasil perhitungan rasio keuangan CAMP periode 2022-2023.

No	Jenis Rasio	2022	2023	Keterangan
1	Current Ratio (CR)	10,67 Kali	6,43 Kali	Menurun
2	Return On Assets (ROA)	11,28%	11,70%	Meningkat
3	Return On Equity (ROE)	12,88%	13,38%	Meningkat
4	Debt to Asset Ratio (DAR)	12,40%	12,50%	Stabil

Sumber: Data Laporan Keuangan CAMP diolah (2023)

Dinamika yang terekam menunjukkan bahwa penguatan pada sektor profitabilitas, di mana *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) bergerak ke arah yang positif. Tren kenaikan ini merepresentasikan keberhasilan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang dalam mengoptimalkan penggunaan aset serta permodalannya untuk mengamankan laba bersih senilai Rp127,4 miliar pada penutupan tahun 2023. Pencapaian ini memberikan sinyal fundamental yang kuat bagi para pemangku kepentingan mengenai ketajaman manajemen dalam menjaga margin keuntungan di tengah kompetisi industri yang dinamis.

Bergeser pada aspek likuiditas, terjadi penyesuaian angka *Current Ratio* (CR) dari 10,67 kali pada tahun 2022 menjadi 6,43 kali di akhir periode 2023. Fenomena penurunan ini tidak mengindikasikan pelemahan kinerja operasional, melainkan merefleksikan kebijakan manajemen di mana alokasi aset lancar dialihkan secara strategis untuk perolehan aset tetap produktif guna mendukung aktivitas investasi jangka panjang. Hal ini terkonfirmasi melalui lonjakan nilai aset tetap neto perusahaan yang tumbuh signifikan dari Rp223,6 miliar menjadi Rp328,1 miliar. Langkah ekspansif ini menunjukkan bahwa optimisme perusahaan dalam memperkuat kapasitas produksi untuk mengamankan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang.

### ***Analisis Rasio Profitabilitas (ROA & ROE)***

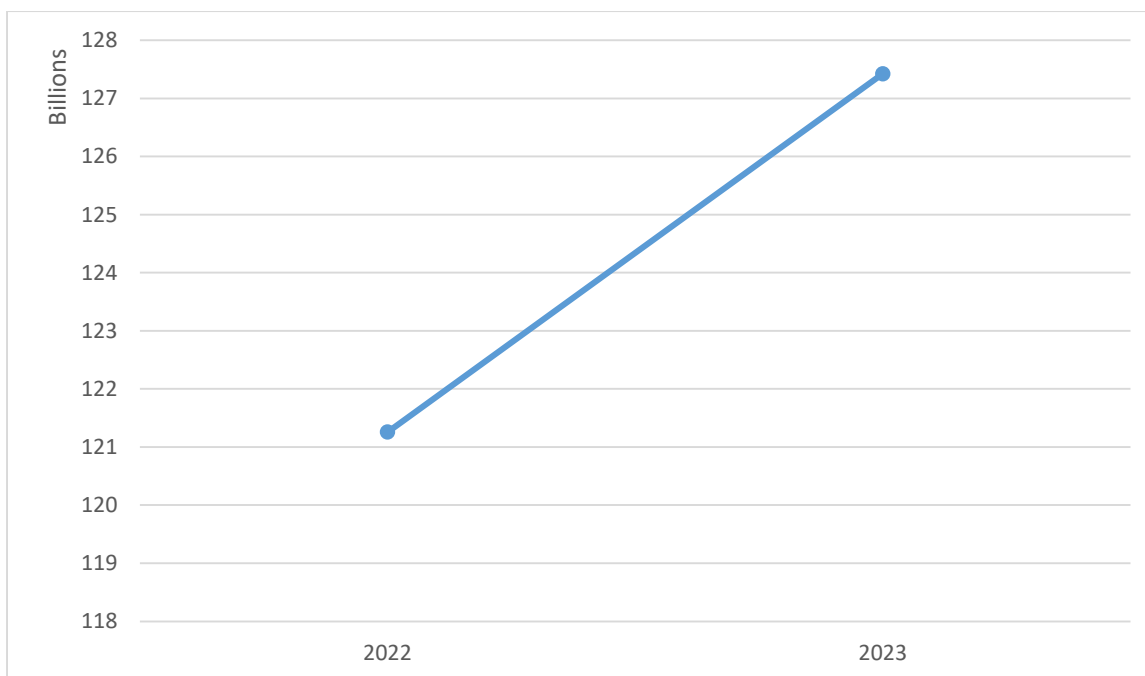
Dinamika profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022-2023 menunjukkan bahwa indikator penguatan yang sangat signifikan. Lonjakan *Return on Assets* (ROA) dari level 11,28% menjadi 11,70% merepresentasikan peningkatan efektivitas manajemen dalam mengonversi seluruh sumber daya aset menjadi laba bersih. Efisiensi ini bukan sekadar angka pertumbuhan, melainkan cerminan dari ketajaman operasional perusahaan yang dapat ditelaah lebih dalam melalui perincian margin laba pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
Rincian Margin Laba dan Efisiensi Biaya (Tahun 2022-2023)

No	Keterangan	2023 (Audit)	2022 (Audit)	Tren
1	Penjualan Neto	1.135.790.489.555	1.129.360.552.136	Naik
2	Beban Pokok Penjualan	(466.026.945.540)	(500.329.164.288)	Turun
3	Laba Tahun Berjalan	127.426.464.539	121.257.336.904	Naik

Sumber: Data diolah (2023)

Pencapaian laba bersih yang tumbuh secara konsisten sangat mencerminkan resiliensi operasional perusahaan yang cukup terjaga. Akselerasi keuntungan sekaligus mempertegas keberhasilan manajemen dalam menyeimbangkan volume penjualan dengan efisiensi biaya, sehingga membentuk pola pertumbuhan yang optimis sebagaimana divisualisasikan dalam tren tahunan berikut:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Bersih CAMP 2022-2023

Pertumbuhan laba bersih PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada periode 2023 mencerminkan efektivitas operasional perusahaan yang signifikan. Peningkatan angka dari Rp121 miliar menjadi Rp127 miliar mengonfirmasi bahwa guna strategi pengendalian biaya produksi yang diterapkan manajemen telah memberikan kontribusi nyata terhadap hasil akhir perusahaan. Kenaikan ini bukan sekadar pertumbuhan nominal, melainkan representasi dari ketahanan margin keuntungan perusahaan di tengah dinamika persaingan industri yang kompetitif.

**Analisis Rasio Likuiditas (CR)**

Analisis likuiditas merupakan indikator krusial untuk mengukur kemampuan entitas dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Penilaian likuiditas dalam penelitian ini menggunakan parameter *Current Ratio* (CR) yang membandingkan total aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Adapun dinamika yang tingkat likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022-2023 tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.**  
Fluktuasi *Current Ratio* (CR) CAMP Periode 2022-2023

No	Periode tahun	Real (%)	Fluktuasi
1	2022	10,67	-
2	2023	6,43	4,24
<b>Rata-rata</b>		<b>8,55</b>	

Sumber: Laporan Keuangan CAMP, data di olah (2023)

Berdasarkan hasil kalkulasi *Current Ratio* (CR) di atas untuk periode 2022, total aset lancar perusahaan adalah sebesar Rp772.685.806.645 dengan liabilitas jangka pendek sebesar Rp72.411.790.397, sehingga menghasilkan rasio likuiditas yang sebesar 10,67 kali. Memasuki tahun 2023, terjadi penyesuaian yang di mana aset lancar tercatat sebesar Rp501.886.780.991 dengan liabilitas jangka pendek sebesar Rp78.024.161.155. Kondisi perusahaan ini menghasilkan tingkat likuiditas sebesar 6,43 kali pada penutupan tahun 2023. Adapun proses perhitungan *Current Ratio* pada akhir periode pengamatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR) Tahun 2023} = 501.886.780.991 / 78.024.161.155 = 6,43 \text{ Kali}$$

Dapat kita ketahui bahwa selama periode 2022-2023 tersebut, hasil tingkat *Current Ratio* (CR) PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami pada penurunan sebesar 4,24 poin. Penurunan ini tidak mengindikasikan adanya masalah pada kemampuan bayar perusahaan, melainkan merupakan efek dari kebijakan manajemen yang mengalihkan aset lancar (kas) sebesar kurang lebih Rp258 miliar untuk dialokasikan pada perolehan aset tetap guna meningkatkan kapasitas produksi dalam jangka panjang. Dengan nilai rasio sebesar 6,43 kali, perusahaan masih memiliki aset lancar yang enam kali lebih besar dibandingkan total utang lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas CAMP berada pada kategori sangat sehat dan jauh melampaui standar rata-rata industri yang umumnya berada pada kisaran 2,00 kali.

**Analisis Rasio Solvabilitas (DAR)**

Rasio solvabilitas atau yang dikenal sebagai rasio *leverage* merupakan parameter untuk mengukur sejauh mana aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai menggunakan utang. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada penggunaan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk memetakan profil risiko keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Adapun penjabaran hasil perhitungan rasio solvabilitas tersebut untuk masa amatan 2022 sampai 2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) Tahun 2022} = (133.323.429.397 / 1.074.777.460.412) \times 100\% = 12,40\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR) Tahun 2023} = (136.086.922.155 / 1.088.726.193.209) \times 100\% = 12,50\%$$

Berdasarkan hasil kalkulasi *Debt to Asset Ratio* (DAR) di atas bahwa operasional bisnis selama periode dua tahun yang dimulai pada tahun 2022 dan berakhir pada tahun 2023, tren pergerakan rasio tersebut dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.**  
Fluktuasi *Current Ratio* (CR) CAMP Periode 2022-2023

No	Periode tahun	Real (%)	Fluktuasi
1	2022	12,40%	-
2	2023	12,50%	0,10%
<b>Rata-rata</b>		<b>12,45%</b>	

Sumber: Laporan Keuangan CAMP, data di olah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) di atas, dapat di kaji bahwa operasional bisnis selama periode dua tahun yang dimulai pada tahun 2022 dan berakhir pada tahun 2023. Dimulai pada tahun 2022, DAR adalah 12,40% di mana total aset perusahaan tercatat sebesar Rp1.074.777.460.412 dan perusahaan memiliki total liabilitas (utang) sebesar Rp133.323.429.397. Selanjutnya pada tahun 2023, posisi utang perusahaan sedang mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp136.086.922.155 seiring dengan tumbuhnya total aset menjadi Rp1.088.726.193.209. Hal ini menyebabkan kenaikan tipis pada rasio DAR sebesar 0,10% sehingga total *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada akhir tahun 2023 menjadi 12,50%.

Dapat kita lihat bahwasanya selama periode pengamatan tahun 2022-2023, tingkat solvabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan profil risiko yang sangat rendah dan stabil. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2023 masih dalam batas kewajaran serta mencerminkan bahwa perusahaan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap pinjaman pihak luar untuk mendanai operasionalnya. Dengan rata-rata DAR sebesar 12,45%, dapat disimpulkan bahwa kinerja solvabilitas (CAMP) berada pada kategori sangat baik. Hal ini memberikan jaminan keamanan bagi pemegang saham dan kreditur karena aset perusahaan didominasi oleh modal sendiri (ekuitas) sebesar 87,5%, sehingga risiko terhadap fluktuasi suku bunga maupun gagal bayar sangat minimal.

### **Diskusi Hasil Analisis**

Hasil evaluasi kinerja keuangan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022-2023 menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara efisiensi operasional dengan penguatan struktur fundamental perusahaan. Pada aspek profitabilitas, keberhasilan manajemen dalam menekan Beban Pokok Penjualan dari Rp500.329.164.288 menjadi Rp466.026.945.540 telah memicu pertumbuhan laba bersih menjadi Rp127.426.464.539. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Wicaksana et al., 2022) yang menegaskan bahwa kontrol ketat terhadap biaya produksi adalah kunci resiliensi sektor industri makanan dan minuman dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku global pasca-pandemi.

Selanjutnya, jika ditinjau dari sisi likuiditas, pergerakan *Current Ratio* (CR) yang terkoreksi menjadi 6,43 kali tidak bertentangan dengan konsep dasar kesehatan finansial, melainkan mencerminkan strategi alokasi modal yang cerdas. Langkah perusahaan mengalihkan aset lancar (kas) yang sebelumnya Rp506.458.110.482 menjadi Rp247.666.678.448 guna mendanai penambahan Aset Tetap yang melonjak ke angka Rp328.169.901.126 menunjukkan orientasi ekspansi yang jangka panjang. Hasil ini memberikan konfirmasi terhadap literatur (Taqiyah & Istanti, 2024) bahwa adanya penurunan likuiditas dalam batas aman yang diikuti dengan pertumbuhan aset produktif merupakan sinyal positif bagi keberlangsungan usaha (*going concern*). Hal ini didukung pula oleh rasio solvabilitas (DAR) yang sangat rendah di angka 12,50%, membuktikan kemandirian modal yang kokoh di mana 87,5% aset dibiayai oleh ekuitas sendiri sebesar Rp952.639.271.054.

### **Implikasi Hasil Analisis**

Berdasarkan pencapaian indikator keuangan yang telah dibahas, bahwa hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi strategis bagi manajemen PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Peningkatan *Return On Assets* (ROA) yang mencapai 11,70% menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengoptimalkan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih yang sebesar Rp127.426.464.539. Tingginya rasio profitabilitas ini memberikan keyakinan yang lebih besar bagi

jajaran manajemen untuk melanjutkan ekspansi bisnis melalui penambahan aset tetap yang pada periode ini tumbuh hingga Rp328,16 miliar. Hal ini sejalan dengan hasil kajian (N. Nasution & Nurwani, 2022) yang menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset akan memberikan ruang bagi perusahaan untuk mendistribusikan anggaran secara efektif guna target-target kinerja yang lebih ambisius di masa mendatang.

Selain itu, posisi rasio likuiditas (CR) yang berada di angka 6,43 kali serta rasio utang (DAR) yang hanya 12,50%, Hal ini memberikan implikasi pada penguatan struktur permodalan jangka panjang. Manajemen memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi karena struktur modal didominasi oleh ekuitas sebesar Rp952.639.271.054, sehingga ketergantungan terhadap utang eksternal sangatlah minim. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi para pemegang saham bahwa (CAMP) Adalah emiten yang resilien dengan risiko finansial yang sangat kecil. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya konsistensi manajemen dalam menekan beban pokok penjualan guna menjaga stabilitas margin laba bersih demi menjamin keberlangsungan usaha secara berkelanjutan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh terhadap kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama masa pengamatan tahun 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa entitas menunjukkan performa finansial yang sangat prima dan resilien. Penguatan pada aspek profitabilitas yang tercermin dari kenaikan laba bersih mencapai Rp127.426.464.539 membuktikan bahwa keberhasilan strategi manajemen dalam mengoptimalkan biaya produksi, di mana beban pokok penjualan berhasil ditekan secara efektif. Meskipun ini indikator likuiditas melalui *Current Ratio* mengalami penyesuaian angka menjadi 6,43 kali, hal serupa bukan merupakan sinyal pelemahan kemampuan bayar, melainkan bentuk implementasi dari kebijakan strategis perusahaan dalam merekapitalisasi aset lancar (kas) yang sebesar kurang lebih Rp258 miliar untuk dialokasikan pada perolehan aset tetap produktif guna menunjang kapasitas operasional jangka panjang. Kondisi ini telah didukung oleh struktur permodalan yang sangat kokoh dan mandiri, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio solvabilitas (DAR) yang sangat rendah dan stabil di level 12,50%, yang mengonfirmasi bahwa aset perusahaan didominasi secara masif oleh ekuitas sendiri sebesar Rp952.639.271.054. Secara keseluruhan, fundamental keuangan CAMP mencerminkan entitas yang memiliki tingkat kesehatan finansial tinggi dengan risiko gagal bayar yang sangat minimal, sehingga mampu untuk menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) dan memberikan nilai tambah yang stabil bagi para pemegang kepentingan di masa mendatang.

Saran yang dapat diberikan bagi manajemen PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan agar tetap konsisten dalam mempertahankan kebijakan efisiensi pada pos beban operasional dan beban pokok penjualan guna menjaga stabilitas margin keuntungan di tengah fluktuasi harga bahan baku global. Perusahaan juga perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap optimalisasi penggunaan aset tetap yang baru diakuisisi guna kontribusinya terhadap peningkatan volume penjualan dan efisiensi produksi dapat dirasakan secara maksimal pada periode mendatang. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan diversifikasi instrumen terhadap pendanaan jika di masa depan berencana melakukan ekspansi yang lebih masif, mengingat kapasitas utang perusahaan yang masih sangat luas. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian serupa, diharapkan bahwa dapat memperluas cakupan periode pengamatan agar tren kinerja jangka panjang dapat terlihat lebih jelas, dan mempertimbangkan penggunaan metode analisis komparatif dengan perusahaan kompetitor di subsektor industri *dairy products* lainnya guna memperoleh perspektif daya saing yang lebih luas dan komprehensif di Bursa Efek Indonesia.

**DAFTAR LITERATUR**

- Al Amin, M. R., Sumarman, R., & Japlani, A. (2024). Analisis Penerapan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan CV. Langgeng Jasuma Putra Pekanbaru 2021-2023. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(2), 258–263.
- Astriana, A., Hendri, N., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 7–13.
- Elisca, E., Vidyashani, V., & Manurung, E. T. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2021-2023. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(2), 244–251.
- Hamid, H., Afiah, N., & Azis, F. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(2), 190–200.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2020). Analisis rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 42–50.
- Jelita, D., Nusantoro, J., & Rahayu, S. R. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 6(1), 67–73.
- Marcellino, G., Zanaria, Y., & Sari, G. P. (2022). Analisis Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 22–31.
- Murtianingsih, T., & Hastuti, H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 833–839.
- Nasution, A. Z., Jamaluddin, J., Sihombing, J. C., & Sinulingga, C. A. A. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektormakanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 83–95.
- Nasution, N., & Nurwani, N. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PADA BIDANG REHABILITAS BNNP SUMUT. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 45–50.
- Rizky, G., & Hasibuan, N. F. A. (2022). ANALISIS EVALUASI KINERJA TERHADAP PENERIMAAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA UTARA. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(2), 206–212.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1–8.
- Taqiyah, N., & Istanti, S. L. W. (2024). KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS SERTA KOMITE AUDIT YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERGABUNG DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(1), 105–113.

Wicaksana, A. C., Septiani, A., & Al Amin, M. R. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS DAN NILAI PRODUK. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 1–6.

Wurdiani, Y. A. T., Zanaria, Y., & Sari, G. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Publikasi Sustainability Report Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 86–91.

Yunitasari, N., Septiani, A., & Al Amin, M. R. (2022). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(2), 116–126.